CITRA DAN PERANAN PEREMPUAN DALAM NOVEL *TENAGA KERJA ISTIMEWA* KARYA NAIQUEEN: TINJAUAN FEMINISME DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI MATERI PEMBELAJARAN SASTRA DI SMP

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

Fatikhah Fahmawati
A310120210

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2016

CITRA DAN PERANAN PEREMPUAN DALAM NOVEL *TENAGA KERJA ISTIMEWA* KARYA NAIQUEEN: TINJAUAN FEMINISME DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI MATERI PEMBELAJARAN SASTRA DI SMP

NASKAH PUBLIKASI

oleh:

FATIKHAH FAHMAWATI

A310120210

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

Drs. Adyana Sunanda, M.Pd

408

CITRA DAN PERANAN PEREMPUAN DALAM NOVEL *TENAGA KERJA ISTIMEWA* KARYA NAIQUEEN: TINJAUAN FEMINISME DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI MATERI PEMBELAJARAN SASTRA DI SMP

oleh:

Fatikhah Fahmawati

A310120210

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada hari, tanggal: Rabu, 19 Oktober 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Adyana Sunanda, M.Pd. (.....)
2. Dra. Main Sufanti, M.Hum. (.....)
3. Drs. Zainal Arifin, M.Hum. (.....)

Surakarta, 19 Oktober 2016
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,

(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum)
NIK. 19650428 199303 1001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

METERAI TEMPEL
4D9EEAEF052780462
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Surakarta, 19 Oktober 2016

FATIKHAH FAHMAWATI

A310120210

CITRA DAN PERANAN PEREMPUAN DALAM NOVEL *TENAGA KERJA ISTIMEWA* KARYA NAIQUEEN: TINJAUAN FEMINISME DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI MATERI PEMBELAJARAN SASTRA DI SMP

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi (1) struktur dalam novel *Tenaga Kerja Istimewa* karya Naiqueen, (2) citra dan peranan perempuan dalam novel tersebut, dan (3) implementasi hasil penelitian sebagai materi pembelajaran di SMP. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Objek kajian dalam novel ini adalah citra dan peranan perempuan. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa paragraf dalam novel *Tenaga Kerja Istimewa* karya Naiqueen yang berupa citra dan peranan perempuan. Sumber data diperoleh dari novel *Tenaga Kerja Istimewa.*Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan teknik kepustakaan, teknik simak, dan teknik catat. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah trianggulasi peneliti. Teknik analisis data menggunakan metode hermeneutika. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, terdapat tiga hasil penelitian, yakni (1) struktur yang membangun novel *Tenaga Kerja Istimewa* meliputi tokoh yaitu Annisa Cahyawulan dan Pangeran Yousoef, alurnya maju, latar tempat terjadi di Jeddah, Arab Saudi dan London, Inggris selama kurang lebih setengah tahun, dan tema meliputi manusia, (2) citra dan peranan perempuan dalam novel meliputi citra dan peranan perempuan pekerja keras, citra dan peranan perempuan sebagai seorang istri, citra dan peranan perempuan ulet dan mandiri, dan citra dan peranan perempuan berkepribadian baik yang dialami oleh Annisa Cahyawulan sebagai tokoh utama, dan (3) hasil penelitian ini sesuai dengan pembelajaran sastra di kelas VIII semester 1 sesuai dengan SK 7 KD 7.1 untuk Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Kata Kunci: Novel, Citra dan Peranan Perempuan, Feminisme.

Abstract

The aims of this research are to identify (1) the structures of the *Tenaga Kerja Istimewa* novel by Naiqueen, (2) the image and the act of woman in the *Tenaga Kerja Istimewa* novel, and (3) the implementation of theresult as a material of teaching learning process in SMP. This research used descriptive qualitative method. The objects of this research are the image and the act of woman. The data in this research is paragraphs in the *Tenaga Kerja Istimewa* novel. The data source of this research is found in the *Tenaga Kerja Istimewa* novel. The techniques to collect the data are literature, listen, and record. The data validity in this research is the researcher triangulation. The technique to analyze the data used hermeneutic method. Based on the research, there are three results, (1) the structures of the *Tenaga Kerja Istimewa* novel are the characters consist of Annisa Cahyawulan and Pangeran Yousoef, the plot is progressive, and took the places in Jeddah, Saudi Arabia and London, England as long as a half year, and the theme of this novel is human, (2) the image and the act of woman consists of a hard worker, as a wife, perseverance and autonomous, and the last is a good personality as Annisa Cahyawulan as the main character, (3) the result of this research is with the literature education of the VIII class in the first semester as SK 7 KD 7.1 in KTSP curriculum.

Keywords: Novel, the image and the act of woman, Feminism.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan karya sastra karena adanya daya imajinasi yang di dalamnya terdapat ide, pikiran, dan perasaan seorang pengarang yang kemudian lahir sebuah karya sastra. Sastra adalah karya fisik yang merupakan hasil kreasi berdasarkan luapan emosi spontan yang mampu mengungkapkan aspek estetika (keindahan) baik yang didasarkan kebahasaan maupun makna (Fananie, 2000: 6). Salah satu karya sastra yang dapat dinikmati adalah novel. Novel masuk dalam pengajaran sastra di sekolah yang masih menghadapi berbagai masalah. Sehubungan dengan permasalahan ini, peneliti tertarik untuk mengkaji analisis struktural dalam novel *Tenaga Kerja Istimewa* karya Naiqueen dengan berbagai rumusan masalah, antara lain: (1) Bagaimana analisis struktur dalam novel *Tenaga Kerja Istimewa* karya Naiqueen?, (2) Apa saja citra dan peranan perempuan dalam novel *Tenaga Kerja Istimewa* karya Naiqueen dengan tinjauan feminisme?, (3) Bagaimana implementasi citra dan peranan perempuan dalam novel *Tenaga Kerja Istimewa* karya Naiqueen di SMP?

Ada beberapa penelitian relevan yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan E. Burman (1990) “Feminism as antipsychology: learning and teaching in feminist psychology.” Penelitian ini mengungkapkan feminis dalam psikologi telah menemui perlawanan yang kuat dari disiplin tradisional. Kaum feminis telah diabaikan psikologi. Peneliti menemukan psikoanalisis kompleksitas yang lebih besar dan fleksibilitas yang lebih bermanfaat. Akibatnya, pengaruh feminisme dipsikologi tersebar tipis, dampaknya terkonsentrasi di daerah-daerah tertentu seperti psikologi prestasi dan penalaran moral, dan di bidang spesialis psikologi gender perbedaan perempuan. Kemudian, mengeksplorasi versi dari pendidikan psikologi feminis, di mana mahasiswa psikologi dan guru memperpanjang ide-ide feminis menjadi semacam antipsychology. Tetapi, juga memiliki implikasi yang berharga bagi feminis psikologi pada umumnya. Banyak psikolog feminis melihat ini sebagai indikator terbaik dari kemajuan psikologi feminis.

Sanders (2002) “The Feminist Principles Espoused In Dorothy West's The Living is Easy: Through West's Examination of gender.” Penelitian ini mengungkapkan feminisme dari novel yang menggambaran kompleks Barat Cleo. Penelitian ini membahas tentang kehidupan seorang gender maskulin, yaitu Cleo. Penilaian stereotipe tentang gender perempuan yang dianggap selalu lemah dan mengalah kepada pria. Kedudukan gender dalam masyarakat yang berjalan dari waktu ke waktu yang menyebabkan penilaian terhadap perempuan selalu rendah

diatas laki-laki. Relevan dengan penelitian citra dan peranan perempuan karena memiliki kesamaan yaitu tentang kehidupan perempuan.

Berenguel, Dkk (2008) “Genre, Feminisme Et Valeur de L’art.” Penelitian ini mengungkapkan bagaimana feminisme dan konsep gender. Mereka memperbaiki pemahaman tentang seni visual. Menurut penulis, baik laki-laki muncul nilai unik atau plastisitas yang disorot. Selain itu, gender dapat diatasi sebagai bentuk yang dihasilkan oleh kinerja dengan bermunculan nilai estetika universal yang melekat dalam penelitian feminis. Perbedaan gender antara laki-laki dan perempuan sangat terlihat jelas dari hubungan masyarakat. Perbedaan tersebut dilihat dari fisik keduanya.

Catherin, Dkk (2009) “Recherches Féministes.” Penelitian ini menyakinkan bahwa pentingnya tentang pertarungan femisnisme yang menggambarkan gaya hidup khas seorang gadis muda 17 tahun. Dalam kehidupan seorang gadis memiliki citra negatif yang dilihat dari faktor biologisnya. Di mana seorang gadis memiliki masa-masa untuk tumbuh dan berkembang. Selain itu, perkembangan emosi selalu berkembang bersama perkembangan pada dirinya. Relevan dengan penelitian citra dan peranan perempuan karena sama-sama menggambarkan gaya hidup khas seorang perempuan sebagai tokoh utamanya.

Penelitian-penelitian yang relevan berguna untuk menunjukkan bahwa penelitian tersebut sebagai penelitian lanjutan, pemantapan, atau perbedaan fokus. Kajian wanita mencakup berbagai topik yang bertalian dengan wanita, seperti sejarah wanita, buruh wanita, psikologi wanita, lesbianisme, dan lain-lain. Terutama dengan melihat citra dan peranan yang dialami oleh tokoh utama. Pencitraan adalah topik yang termasuk dalam bidang kajian psikologi dan studi sastra. Pencitraan berhubungan erat dengan peranan. Keduanya saling melekat satu sama lain. Peranan sendiri adalah aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peranan (Soekanto, 2002: 268). Menurut Teeuw (2013: 106), analisis struktural bertujuan membongkar dan memaparkan secermat, seteliti, mendetail dan mendalam mungkin keterkaitan dan keterjalinan semua anasir dan aspek karya sastra yang bersama-sama menghasilkan makna menyeluruh. Jadi, analisis struktural berfungsi untuk mendeskripsikan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik dari karya sastra.

Pembelajaran sastra secara langsung ataupun tidak akan membantu peserta didik dalam mengembangkan wawasan terhadap tradisi dalam kehidupan manusia, menambah kepekaan terhadap berbagai problema dan masyarakat manusia, dan sastrapun akan menambah

pengetahuan peserta didik terhadap berbagai konsep teknologi dan sains (Noor, 2011: 82). Peserta didik dapat memahami nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra merupakan esensi pembelajaran apresiasi sastra. Peserta didik langsung dihadapkan dengan karya sastra. Tujuan pembelajaran sastra dalam KTSP untuk SMP adalah "Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia" (BSNP, 2006: 110). Standar kompetensi yang berkaitan dengan sastra untuk kelas VIII sesuai dengan KTSP adalah memahami buku novel remaja asli atau terjemahan dan antologi puisi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti memusatkan analisis pada deskripsi data yang digunakan. Penelitian kualitatif adalah kegiatan yang berlangsung secara simultan dengan kegiatan analisis data (Mahsun, 2005: 257). Data yang dikumpulkan adalah data deskriptif kualitatif yaitu data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka (Moelong, 2012: 11). Data yang dibutuhkan berupa kalimat-kalimat dalam novel *Tenaga Kerja Istimewa* karya Naiqueen yang berupa struktur analisis novel dan citra dan peranan perempuan. Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus terpancang (*embedded research and case study).* Studi kasus terpancang digunakan karena masalah dan tujuan penelitian sudah ditetapkan sejak awal. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah novel *Tenaga Kaerja Istimewa* karya Naiqueen, yang diterbitkan oleh Bentang pada tahun 2015, ukuran x + 366 hlm.;20,5 cm. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kepustakaan, teknik simak, dan teknik catat. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah trianggulasi peneliti. Penelitian ini menggunakan metode hermeneutika sebagai analisis data.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan peneliti, hasil penelitian novel *Tenaga Kerja Istimewa* karya Naiqueen adalah sebagai berikut ini.

3.1 Struktur Pembangun dalam Novel *Tenaga Kerja Istimewa* Karya Naiqueen

Struktur faktual adalah cerita yang disorot dari satu sudut pandang. Fakta-fakta cerita meliputi alur, tokoh dan penokohan, dan lattar atau setting. Berikut ini penjabaran mengenai fakta-fakta cerita yang terdapat dalam novel *Tenaga Kerja Istimewa.*

3.1.1 Fakta Cerita

Fakta cerita (alur, tokoh dan penokohan, dan latar/setting). Tema menentukan inti atau pokok utama dari kandungan novel. Alur untuk mengetahui bagaimana jalan cerita dalam novel. Tokoh dan penokohan untuk mengetahui siapa dan bagaimana karakteristik setiap tokoh yang ada dalam novel. Latar untuk mengientifikasikan tempat, waktu dan latar sosial dalam novel tersebut. Alur yang terdapat dalam novel *Tenaga Kerja Istimewa* dijabarkan sebagai berikut.

Alur

Stanton (2007: 26) secara umum, alur merupakan rangkaian peristiwa-peristiwa dalam sebuah kara sastra. Alur dalam novel *Tenaga Kerja Istimewa Istimewa* karya Naiqueen dibahas menjadi lima tahap sebagai berikut.

Tahap Penyituasian (Tahap Situational)

Tahap ini merupakan tahap pembukaan cerita, pemberian informasi awal, dan lain-lain yang terutama berfungsi untuk melandasi cerita yang dikisahkan pada tahap berikutnya (Nurgiyantoro. 2007: 149). Hal tersebut tampak seperti dalam kutipan berikut.

> "Annisa sendiri yang bersikeras saat ibu dan adik-adiknya tidak menyetujui keputusannya untuk menjadi TKI sepeninggal ayahnya yang tewas dalam sebuah kecelakaan lalu lintas." (hlm. 2)

Kutipan di atas tampak pada awal cerita, dikarenakan adanya pengenalan tokoh utama serta sebab yang dialami oleh tokoh utama.

Tahap Pemunculan Konflik (Tahap Generating Circumstance)

Tahap ini merupakan tahap awal munculnya konflik, dan konflik itu sendiri akan berkembang atau dikembangkan menjadi konflik-konflik pada tahap berikutnya. Hal ini dapat dilihat dari kutipan sebagai berikut.

> "Pangeran Yousoef tampak berpikir keras meski dia diam sambil tetap memeluknya khadimahnya. "Aku akan membayarmu sebanyak dua ratus ribu dolar kalau kau mau berpura-pura menjadi istriku selama satu tahun penuh". Pemuda itu lalu menundukkan kepalanya untuk mencium dahi Annisa, membuat gadis itu semakin menggigil ketakutan". Tepat pada saat yang, terdengar langkah kaki menuju tempat itu. Tak lama terdengar suara teriakan tertahan." (hlm.31-32)

Kutipan di atas menggambarkan akar permasalahan dengan munculnya sebuah konflik yang terjadi antara Annisa dan Pangeran Yousoef. Konflik antara tokoh utama, yaitu Annisa dengan Pangeran Yousoef.

Tahap Peningkatan Konflik (Tahap Rising Action)

Konflik yang telah dimunculkan pada tahap sebelumnya semakin berkembang dan dikembangkan kadar intensitasnya. Tahap peningkatan konflik dalam novel *Tenaga Kerja Istimewa* karya Naiqueen ini tampak pada kutipan sebagai berikut.

> "Itu rekening atas namamu. Di dalamnya ada uang sebanyak yang telah aku janjikan. Sekarang kita menuju ke hotel untuk melakukan pernikahan. Itu artinya kau harus menuruti semua perintahku kalau ingin selamat. " tapi, Yang Mulia..." Jangan membantahku! Sang majikan menatapnya tajam." (hlm.34)

Selain itu, tahap peningkatan konflik dalam cerita ini semakin meningkat, pertentangan demi pertentangan muncul saat Annisa dan Pangeran Yousoef menikah. Pertentangan muncul dari keluarga besar El Talal.

Tahap Klimaks (Tahap Climax)

Klimaks sebuah cerita akan dialami oleh tokoh utama yang berperan sebagai pelaku dan penderita terjadinya konflik utama. Pada tahap ini cerita mengalami masa puncaknya. Tahap klimak dapat dilihat pada kutipan sebagai berikut.

> "Tuan Reinier Putra Adirangga, Anda ditangkap karena tuduhan penculikan terhadap istri salah satukerabat Kerajaan Arab Saudi."(hlm.306)

Tahap Penyelesaian (Tahap Denovement)

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam sebuah cerita. Tahap yang menjadi penyelesaian ini adalah ketika semua masalah telah berakhir.

> "Sudah berakhir, Annisa berbisik dengan suaranya yang rapuh. "apanya?". "Kami telah bercerai. Tangisan Annisa pecah". (hlm.352)

Berdasarkan kategori urutan waktu, dapat disimpulkan bahwa novel *Tenaga Kerja Istimewa* karya Naiqueen menggunakan alur maju atau progresif.

Tokoh dan Penokohan

Tokoh cerita dalam novel *Tenaga Kerja Istimewa* terdiri dari beberapa tokoh. Tokoh utama dalam novel ini adalah Annisa Cahyawulan Binti Abdullah. Secara fisiologis, Annisa memiliki senyum malu-malu yang sering terkembang di bibirnya yang berbentuk seperti busur, atau parasnya jelita. Annisa juga memiliki mata redup yang mengantuk. Hal tersebut tampak pada kutipan berikut.

> "Pangeran mengamati wajah Annisa dengan teliti. Bentuk wajah, hidung, dan bibir gadis itu sangat berbeda dari ciri khas wajah wanita Arab. gadis itu selalu menghindar untuk menatapnya, tetapi Pangeran tahu gadis itu memiliki mata indah yang memancarkan semangat juga ketenangan". (hlm.28-29)

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Annisa memiliki wajah, hidung, dan bibir yang berbeda dari wanita Arab, dan memiliki mata indah yang memancarkan semangat juga ketenangan dan memiliki mata redup seperti mengantuk yang dibingkai bulu lentik dan lekuk alis yang halus.

Secara fisiologis tokoh utama dalam novel ini berjenis kelamin perempuan. Hal tersebut dibuktikan dengan sebuah nama. Annisa Cahyawulan, tokoh utama novel *Tenaga Kerja Istimewa.* Hal ini tampak pada kutipan sebagai berikut.

> "Iris cokelat muda dan sepasang alis tebal yang nyaris menyatu di pangkal hidung adalah yang pertama memukaunya. Kemudian, bentuk tulang rahang, hidung, dan bibir yang bagai dipahat sempurna, hingga kelembutan dan kekuatan terpadu serasi. Lelaki itu, pria paling tampan yang pernah Annisa lihat". (hlm.21)

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Pangeran Yousoef merupakan lelaki tampan dengan keadaan wajah yang hampir sempurna. Seorang pria yang menjadi sosok idaman bagi perempuan lain. Selain tampan, Pangeran Yousoef juga kaya raya. Perempuan mana yang tidak ingin menjadi istri dari Pangeran Yousoef.

Latar

Latar Tempat

Latar tempat dalam novel *Tenaga Kerja Istimewa* terjadi di Jeddah, Arab Saudi. Tepatnya di rumah keluarga El Talal.

> Mobil berbelok ke pelataran El Talal Mansion, melewati gerbang bata yang ditumbuhi semak rambat berbunga putih. (hlm. 9)

Kutipan di atas menggambarkan tempat dimana Annisa bekerja di rumah keluarga El Talal di Jeddah, Arab Saudi. Peneliti akan menjabarkan secara spesifik tempat-tempat yang dijadikan latar cerita dalam novel *Tenaga Kerja Istimewa.* Latar yang sering diceritakan adalah rumah pangeran di London inggris.

> Rumah Pangeran di kawasan Stable Yard St. James, Westminster, London".Dulunya adalah townhouse milik keluarga Sutherland. (hlm.103)

Kutipan di atas mendeskripsikan rumah Pangeran Ypusoef di London, Inggris. Rumah tersebut tempat di mana tinggal bersama Annisa setelah pernikahan terjadi.

Latar Waktu

Latar waktu berlangsung selama setengah tahun, dimulai dari tokoh Annisa pertama kali tiba di Jeddah, Arab Saudi lalu menjadi seorang pelayan di keluarga El Talal. Dan menikah dengan Pangeran Yousoef. Kemudian pernikahan kontrak itu berakhir.

> Hatinya menangis. Tubuhnya gemetaran. Separuh bagian hatinya sudah hilang, terbawa bersama kepergian gadis asing yang selama setengah tahun menemaninya. (hlm.346)

Kutipan di atas menjelaskan bahwa Pangeran dan Annisa menjalani pernikahan kontraknya selama setengah tahun menemaninya. Hal itu terhitung sejak pertama kali, kira-kira bulan Maret Annisa datang menjadi TKI di Jeddah, Arab Saudi. Kemudian, Annisa menjadi *khadimah* di keluarga El Talal.

Latar Sosial

Latar sosial yang ada dalam novel merupakan situasi kehidupan keluarga yang kaya raya. Keluarga yang berkecukupan, sehingga apa yang disajikan berbeda pada umumnya.

> Orang Arab bertingkah seakan-akan mereka bisa menghabiskan semua makanan melimpah yang tersedia di atas meja untuk dirinya sendiri. Itu sombong sekali. (hlm.97)

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Orang Arab (keluarga El Talal) adalah keluarga yang berkecukupan, sehingga apa yang disajikan berbeda pada umumnya.

3.1.2 Tema

Adapun tema novel *Tenaga Kerja Istimewa* adalah kehidupan. Hal ini dapat dilihat dari kehidupan Annisa menjadi seorang TKW di Arab dan menjadi istri pangeran Arab.

> Dia tidak punya pilihan selain menyelesaikan dua tahun masa kontraknya, bertahan dan berusaha untuk tidak mengeluhkan apapun. (hlm.2)

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa kehidupan Annisa tidak ada pilihan lain selain menyelesaikan kontrak kerjanya di Arab selama dua tahun. Annisa harus bertahan dan berusaha untuk tidak mengeluh terhadap kehidupannya nanti ketika menjadi seorang pelayan.

3.2 Peranan dan Citra Perempuan dalam Novel *Tenaga Kerja Istimewa* Karya Naiqueen

3.2.1 Peran Perempuan dalam Keluarga

a. Citra dan Peranan Perempuan sebagai seorang istri

Selain sebagai istri, perempuan juga dapat menjalankan perannya sebagai pengatur keuangan rumah tangga, sebagai juru masak, sebagai guru untuk anak-anaknya di rumah, dan sebagai pendamping hidup untuk suaminya. Analisis ini menggambarkan citra dan peranan perempuan sebagai istri. Hal ini tampak pada kutipan sebagai berikut.

> Mulai sekarang, kau akan tidur di kamar yang sama denganku". (hlm 43)Sebagai istriku, kau akan dituntut untuk bersosialisasi dengan anggota keluarga El Talal,

atau bahkan seluruh keluarga besar Ibny Saud lainnya. Ku harap kau tidak akan mengecewakanku. Apa kau paham?” . (hlm.43)

Beberapa kutipan di atas menunjukkan bahwa Annisa Cahyawulan sebagai seorang istri dari Pangeran, dan sebagai perannya Annisa dituntut untuk menjalankan semua keinginan Pangeran layaknya suami istri yang wajar, tanpa ada perjanjian apapun.

3.2.2 Peran Perempuan dalam Masyrakat

Citra dan Peranan Perempuan Pekerja Keras

Citra perempuan dalam bidang pekerjaan ini digambarkan Naiqueen sebagai tokoh utama, yaitu Annisa Cahyawulan. Annisa digambarkan sebagai seorang *khadimah* junior yang bekerja di keluarga orang terkaya nomor empat di dunia. Analisis ini menggambarkan tokoh utama dalam dunia kerja. Hal tersebut tampak pada kutipan sebagai berikut.

Annisa sendiri yang bersikeras saat Ibu dan adik-adiknya tidak menyetujui keputusannya untuk menjadi TKI sepeninggal ayahnya yang tewas dalam sebuah kecelakaan lalu lintas. Keluarga El Talal adalah keluarga terkaya nomor empat di dunia, jadi jangan keget kalau melihatnya. (hlm. 2)

Berdasarkan kutipan di atas menunjukkan bahwa Annisa Cahyawulan adalah perempuan yang menjalani peranannya sebagai tulang punggung keluarganya, saat ayahnya tewas dalam sebuah kecelakaan. Annisa menjalankan perannya sebagai seorang pelayan di keluarga Pangeran. Dengan citra pekerja keras.

Citra dan Peranan Perempuan Ulet dan Mandiri

Keuletannya dalam bekerja dibuktikan dengan Annisa harus mengerti semua pekerjaan seorang pelayan dalam keluarga El Talal. Hal ini tampak dalam kutipan sebagai berikut.

Sejak menjadi pelayan di rumah keluarga El Talal, Annisa mendapat tugas membersihkan piring-piring. Kelihatannya itu tugas yang sepele, tetapi nyatanya menjadi perawat piring di rumah keluarga El Talal adalah tugas yang sangat berat. Jumlah piring itu ada ratusan dan terbagi dalam beberapa set berbeda yang dikategorikan berdasarkan negeri asal pembuatan. Perlengkapan makan yang elegan dari Prancis dan Italia, porselen bergaya klasik datang dari Asia Timur, yang mewah dari emas dan perak warisan turun-temurun dari masa kekhalifahan Persia dan Ottoman. (hlm. 14)

Kutipan di atas menjelaskan bahwa peranan Annisa menjadi seorang pelayang rumah di keluarga El Talal. Dengan citra ulet dan mandiri. Annisa harus menghafal berbagai piring dan gelas, mulai dari negara asal sampai penggunaan peralatan

tersebut, dan waktu yang tepat saat menggunakan peralatan piring dan gelas yang berasal dari berbagai negara lain

Citra dan Peranan Perempuan berkepribadian baik

Kebaikan yang ditunjukkan kepada orang lain akan mempengaruhi perlakuan orang. Jika kita berkelakuan baik dengan orang. Novel *Tenaga Kerja Istimewa* karya Naiqueen ini menceritakan tentang Annisa Cahyawulan sebagai tokoh utama dalam novel ini yang memiliki citra kepribadian yang baik. Hal ini tampak pada kutipan sebagai berikut.

> Yuni pernah mengatakan mata Annisa-lah yang menjadi daya tarik terbesar, bukan senyum malu-malu yang sering terkembang di bibirnya yang berbentuk seperti busur atau parasnya yang jelita". (hlm. 5)
> Annisa memiliki mata redup seperti mengantuk yang dibingkai mata lentik dan lekuk alis yang halus. Ketenangan yang memancar dari matanya menunjukkan kepribadian Annisa yang lembut dan penyabar". (hlm. 5)

Beberapa hal di atas menunjukkan bahwa Annisa adalah seseorang perempuan yang memiliki kepribadian baik.

3.3 Penerapan Implementasi Novel *Tenaga Kerja Istimewa* Karya Naiqueen digunakan sebagai Materi Pembelajaran Sastra di SMP

Novel *Tenaga Kerja Istimewa* karya Naiqueen dapat diimplementasikan dalam materi pembelajaran sastra dengan tinjauan feminisme. Materi pembelajran yang disajikan dengan novel ini berupa unsur intrinsik dan usnur ekstrinsiknya. Materi pembelajaran ini sesuai dengan silabus dan RPP untuk jenjang sekolah menengah pertama kurikulum KTSP dengan SK 7. Memahami teks drama dan novel remaja, dengan KD 7.1 Mengidentifikasikan unsur intrinsik teks drama. Dengan penunjukan SK dan KD di atas, dapat diketahui kriteria pemilihan bahan pengajaran sastra yang disajikan sesuai dengan kemampuan siswa sesuai tahap pengajarannya. Menurut Rahmanto (2004: 27-33) membicarakan tiga aspek yang tidak boleh dilupakan dalam memilih bahan pengajaran, antara lain:

3.3.1 Ditinjau dari Sudut Bahasa

Novel *Tenaga Kerja Istimewa* karya Naiqueen sesuai sebagai materi pembelajaran sastra di SMP, karena bahasa yang digunakan sudah sesuai. Terbukti dengan penggunaan bahasa asing kemudian disertakan penjelasaannya, ini membuat siswa mudah untuk mempelajari. Penggunaan kata yang sesuai dengan kaidah dan tidak menimbulkan unsur yang lain.

3.3.2 Ditinjau dari Segi Kematangan Jiwa (Psikologi)

Novel *Tenaga Kerja Istimewa* karya Naiqueen sesuai diterapkan sebagai materi pembelajaran di SMP. Karena sesuai dengan tahap perkembangan psikologi anak pada usia 13-16 tahun dimana anak sudah terlepas dari dunia fantasi dan berminat pada sesuatu yang benar-benar terjadi.

3.3.3 Ditinjau dari Sudut Latar Belakang Budaya

Novel *Tenaga Kerja Istimewa* karya Naiqueen tepat digunakan bagi pelajar SMP. Karena peserta didik mudah tertarik pada karya-karya dengan latar belakang yang sama dengan kehidupan mereka. Tokoh utama adalah orang Indonesia yang bekerja di luar negeri. Jadi, latar budaya tokoh utama dengan kehidupan peserta didik sama.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam skripsi yang berjudul " Citra dan Peranan Perempuan Novel *Tenaga Kerja Istimewa* Karya Naiqueen: Tinjauan Feminisme dan Implementasinya Sebagai Materi Pembelajaran Sastra di SMP diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, struktur novel *Tenaga Kerja Istimewa* karya Naiqueen yang terdiri dari tema dan fakta cerita. Fakta cerita sendiri meliputi; alur, tokoh dan penokohan, dan lattar/setting. Tema dari novel *Tenaga Kerja* Istimewa karya Naiqueen adalah kehidupan, sedangkan fakta cerita yang meliputi alur, tokoh dan penokohan, dan lattar/setting. Alur dalam novel *Tenaga Kerja Istimewa* karya Naiqueen adalah maju. Tokoh dan penokohan dalam novel *Tenaga Kerja Istimewa* karya Naiqueen adalah, tokoh utama dalam cerita adalah Annisa Cahyawulan dan Pangeran Yoesoef El Talal. Penokohan dari kedua tokoh tersebut adalah protagonis. Sedangkan lattar/setting dalam novel *Tenaga Kerja Istimewa* karya Naiqueenadalah tempat terjadinya kejadian banyak terjadi di Jeddah, Arab Saudi dan London, Inggris. Citra dan peranan perempuan dalam novel *Tenaga Kerja Istimewa* karya Naiqueen antara lain: 1) citra dan peranan perempuan pekerja keras, 2) citra dan peranan perempuan sebagai seorang istri, 3) citra dan peranan perempuan ulet dan mandiri, dan 4) citra dan peranan perempuan berkeribadian baik.Implementasinya sebagai materi pembelajaran sastra dalam sekolah menengah pertama dilaksanakan pada kelas VIII semester dua dalam standar kompetensi 7, dan kompetensi dasar 7.1 tentang unsur ekstrinsik novel.

4.2 Saran

Novel ini dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran sastra khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII semester I (satu), salah satu kompetensi dasar yang

berbunyi “mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks drama.” Berdasarkan simpulan dari penelitian di atas. Ada beberapa saran dari peneliti. Novel *Tenaga Kerja Istimewa* karya Naiqueen dapat digunakan sebagai materi pembelajaran sastra.

PERSANTUNAN

Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada kedua orang tua penulis, Bapak R.Soepardjo dan Ibu Suharni yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doa yang luar biasa sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Berenguel, Maria Vinolo. 2008. “Genre, Feminisme Et Valeur de L’art”. 21, 172-175. Http://search.proquest.com/docview/197413742/accountid=34598. (Diakses pada 14 Maret 2016 pukul08.00 WIB).

Burman, E. 1990. “ Feminism as Antipsychology: learning and Teaching in feminist psychologi. ”*Feministsand Psychological Ptactice*5:76-88.Http://search.proquest.com/docview/197413742/accountid=34598.(Diakses pada 14 Maret 2016 pukul 07.45WIB).

BSNP. 2006. *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah; Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SMP/MTs.* Jakarta.

Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa.* Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Moeloeng, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Noor, Rohinah M. 2011. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra: Solusi Pendidikan Moral yang Efektif.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi.* Yogyakarta: GadjahMada University Press.

Piette, Chaterin. 2009. “Feminisme Et Prostitution Dans l’Angleterre du XIXe Siecle: La Croisade de Josephine Butler Author.” 28, 227-232.Http://search.proquest.com/docview/197413742/accountid=34598.(Diakses pada 14 Maret 2016 pukul 07.55 WIB).

Sanders. 2002. “The Feminist Principles Espoused in Dorothy West's "The Living is Easy”. 36,112.Http://search.proquest.com/docview/197413742/accountid=34598.(Diakses pada 14 Maret 2016 pukul08.15 WIB).

Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.

Stanton, Robert. 2007. Teori Fiksi Robert Stanton. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Teeuw. 2013. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra.* Bandung: Dunia Pustaka Jaya.